

1. BREAK-EVEN ANALYSIS
2. ACTIVITY-BASED COSTING
3. PROFIT

KIC
A 209/00
Andi

**PENERAPAN ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT DENGAN
PENDEKATAN ACTIVITY-BASED COSTING SEBAGAI ALAT
BANTU DALAM PERENCANAAN LABA DAN UNTUK
MENENTUKAN KOMPOSISI PENJUALAN YANG TEPAT
(STUDI KASUS PADA PT. "X" DI SURABAYA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

RENNO ANDHITO
No. Pokok : 049414599

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

**PENERAPAN ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT DENGAN
PENDEKATAN ACTIVITY-BASED COSTING SEBAGAI ALAT
BANTU DALAM PERENCANAAN LABA DAN UNTUK
MENENTUKAN KOMPOSISI PENJUALAN YANG TEPAT
STUDI KASUS PADA PT. "X"**

DIAJUKAN OLEH

RENNO ANDHITO

No. Pokok : 049414599

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. SRI ISWATI, M.Si., Ak.

KETUA JURUSAN AKUNTANSI,

Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.



TANGGAL 7-11-2000

TANGGAL 7-11-2000

ABSTRAKSI

Perencanaan laba yang dilakukan pihak manajemen adalah dengan menghitung persentase kenaikan target laba terhadap perolehan laba tahun sebelumnya. Peran perencanaan laba sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan proses manajemen selanjutnya, maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi laba harus dianalisis dengan seksama agar menghasilkan perencanaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Penggunaan pendekatan ABC pada analisis CVP memberikan informasi perilaku biaya yang relevan dan lebih akurat kepada manajemen untuk melakukan perencanaan laba serta penentuan komposisi penjualan yang tepat.

Langkah awal yang harus dilakukan pada pendekatan ABC adalah melakukan identifikasi proses dan aktivitas dalam perusahaan sekaligus output dan pemicu yang berhubungan, kemudian aktivitas-aktivitas tersebut diklasifikasikan ke dalam *homogeneous set*. Langkah berikutnya adalah membebankan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan pada setiap aktivitas yang membutuhkannya. Setelah semua biaya terbebankan, selanjutnya dibentuk *homogeneous cost pool* dan *pool rate*. Pembebanan biaya aktivitas pada setiap produk dilakukan dengan mengalikan *pool rate* dengan jumlah pemicu yang dikonsumsi oleh produk yang bersangkutan.

Data biaya produk yang diperoleh dari penggunaan pendekatan ABC ini kemudian digunakan dalam analisis CVP untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap segmen terhadap laba perusahaan, tingkat BEP perusahaan baik dalam unit maupun rupiah, persentase yang harus diantisipasi dalam penjualan setiap segmen agar tidak menderita rugi, sensitifitas *product margin* per segmen terhadap perubahan tingkat penjualan, alternatif-alternatif yang dapat dipertimbangkan untuk mencapai target laba, dan komposisi penjualan untuk mengoptimalkan sumbangan setiap segmen terhadap laba perusahaan.

Dari hasil pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis CVP dengan pendekatan ABC lebih mengakuratkan pembebanan biaya pada produk sehingga manajemen akan terhindar dari pengambilan keputusan yang salah arah. Saran yang dapat diberikan kepada manajemen adalah menerapkan analisis CVP dengan pendekatan ABC karena keakuratan yang dimilikinya, mengoptimalkan perencanaan laba dan analisis komposisi penjualan dengan menekan biaya melalui efisiensi aktivitas, serta melakukan penelitian yang mendalam mengenai permintaan dan daya serap pasar.